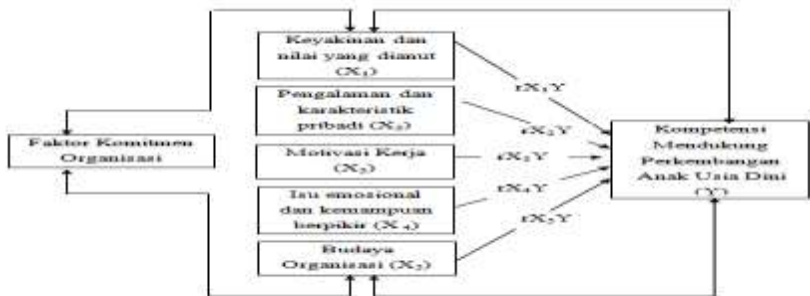


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian dengan cara menyusun rencana dan struktur penyelidikan (Silalahi, 2009, hlm. 180). Desain penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara komitmen organisasi pengasuh dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini. Penelitian ini memiliki satu variabel X yaitu komitmen organisasi dengan beberapa subvariabel yaitu keyakinan dan nilai pengasuh ( $X_1$ ), karakteristik dan pengalaman pengasuh ( $X_2$ ), motivasi yang dimiliki pengasuh ( $X_3$ ), emosional dan kemampuan berpikir pengasuh ( $X_4$ ), serta budaya organisasi ( $X_5$ ). Penelitian ini hanya memiliki satu variabel Y yaitu kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini (KOPMA). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang menggunakan pengolahan data statistik yang kemudian dijabarkan secara deskriptif. Rumusan permasalahan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dicari dengan merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang menyatakan hubungan dua atau lebih variabel.



3.1 Gambar Hubungan antar variabel

Menurut Neuman (dalam Nanang, 2010, hlm. 63), hipotesis berdasarkan ruang lingkup besar kecilnya, maka hipotesis dibedakan menjadi dua yaitu hipotesis mayor dan minor. Hipotesis mayor peneliti dalam penelitian ini adalah hubungan antara komitmen organisasi dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini.

**Selly Zanella, 2018**

*HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT PENITIPAN ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Hipotesis minor secara umum merupakan hipotesis peneliti antara sub variabel X dengan variabel Y yang dijabarkan sebagai berikut

- H1 : Hubungan antara keyakinan dan nilai yang dianut pengasuh dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini
- H2 : Hubungan antara karakteristik pribadi dan pengalaman pengasuh dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini
- H3 : Hubungan antara motivasi kerja pengasuh dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini
- H4 : Hubungan antara emosional dan kemampuan berpikir pengasuh dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini
- H5 : Hubungan antara budaya organisasi dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini

Berikut ini definisi operasional dari penelitian ini:

1. Komitmen organisasi merupakan beberapa faktor baik yang berasal dari personal pengasuh, Tempat Penitipan Anak (TPA), atau lingkungan sekitar yang memunculkan ikatan terhadap organisasi serta dianggap memiliki hubungan dengan kompetensi pengasuh dalam mendukung perkembangan anak usia dini di tempat kerja. Komitmen organisasi ini memiliki beberapa unsur seperti:
  - a. Keyakinan dan nilai-nilai merupakan sesuatu yang diyakini baik dan buruk oleh pengasuh mengenai pekerjaannya, pribadinya serta TPA dimana dia bekerja
  - b. Pengalaman dan karakteristik pribadi yaitu karakteristik biografis (usia, jenis kelamin dll), lama kerja pengasuh serta cara pengasuh (secara pribadi) meningkatkan kemampuannya dalam mendukung perkembangan anak usia dini.
  - c. Motivasi kerja merupakan dorongan yang dimiliki pengasuh untuk bekerja sebaik mungkin demi memenuhi kebutuhan hidupnya.
  - d. Isu emosional dan kemampuan berpikir merupakan isu-isu yang biasanya terjadi pada pengasuh seperti takut membuat kesalahan, merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian maupun perasaan tentang kewenangan serta bagaimana pengasuh dapat memecahkan permasalahan pribadi maupun pekerjaannya dengan berpikir secara kreatif.
  - e. Budaya organisasi merupakan kegiatan atau nilai yang dianut oleh TPA dalam upaya untuk mencapai tujuan TPA dengan penjaminan kualitas kompetensi pengasuh dalam memberikan layanan dimulai

**Selly Zanella, 2018**

*HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- dari proses perekrutan, sistem penghargaan, komitmen akan pelatihan dan pengembangan, kepemimpinan serta proses penyampaian informasi
2. Kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini merupakan kemampuan pengasuh dalam memberikan layanan kepada anak dengan tujuan agar anak usia dini dapat berkembang sesuai dengan usianya baik secara fisik, emosional dan psikologi, sosial, bahasa, kognitif serta spiritual.
  3. Pengasuh merupakan orang yang bekerja di Tempat Penitipan Anak yang berperan untuk menggantikan peran orangtua dalam hal mengurus dan merawat anak.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengasuh yang bekerja di TPA di Kota Bandung. Populasi juga dapat dinyatakan sebagai semua bagian dari suatu kelompok, ataupun objek serta kejadian yang telah ditentukan dalam suatu penelitian (Maolani dan Cahyana, 2015, hlm 39).

#### **3.2.2 Teknik Sampling**

Sampel sendiri merupakan bagian dari populasi, atau dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik dari suatu populasi (Sugiyono, 2013, hlm. 62). Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri merupakan penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm.124). Jenis teknik sampling *purposive* yang digunakan adalah *judgement probability*. Peneliti menggunakan teknik ini karena pada penelitian ini memerlukan sumber data yang memiliki kualifikasi spesifik agar tidak terjadi bias contohnya jika usia terlampau tua dan mengalami kecacatan fisik maka pelaksanaan kompetensi dilapangan lebih dipengaruhi oleh kekurangan fisik. *Judgement* yang digunakan bukan hanya *judgement* peneliti, namun juga sangat mempertimbangkan *judgement* Dinas Pendidikan Kota Bandung karena pihak tersebut telah melakukan kegiatan pengawasan serta pembinaan terhadap lembaga

**Selly Zanella, 2018**

**HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

TPA ini sehingga cenderung lebih mengerti mengenai kualitas suatu lembaga berdasarkan tenaga kerjanya (pengasuh). Alasan TPA harus direkomendasi dari pihak DISDIK Kota Bandung adalah agar semua TPA dalam penelitian ini memiliki sistem pembinaan yang sama. Selain itu belum ditemukannya sumber terpercaya mengenai mengenai jumlah TPA di kota Bandung. Kelemahan dari penggunaan teknik ini adalah dimana *generalisasi hanya dapat dilakukan pada sampel atau populasi yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti*. Adapun kriteria inklusi yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. TPA memiliki izin operasional dan direkomendasikan oleh pihak Disdik Kota Bandung.
2. Pengasuh berusia 17-60 tahun
3. Bisa membaca dan menulis

Kriteria eksklusi yang dijadikan patokan pemilihan sampel

1. TPA bersedia berkerjasama dengan peneliti.
2. Pengasuh tidak mengalami kecacatan secara fisik dan mental
3. Pengasuh mengisi kuisioner secara lengkap.

Berikut ini data TPA berdasarkan kriteria yang ditetapkan:

Tabl 3.1  
Kriteria sampel

No	Kriteria	Total
1.	TPA yang memiliki izin operasional serta direkomendasikan oleh Disdik Kota Bandung	10
2.	TPA yang tidak bersedia bekerjasama dengan peneliti	(2)
	Jumlah TPA yang dijadikan sampel	8

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti

Tabel 3.2  
Responden Penelitian

No.	Nama Tempat Penitipan Anak	Lama kerja					Jumlah partisipan
		<1th	1-3 th	3-5th	5-7th	>7th	
1.	TPA Bintang Puri Widya	2	1	2	1	-	6

**Selly Zanella, 2018**

**HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

2.	TPA Ummu Salamah	1	-	1	1		3
3.	TPA Salman Al-Farizi	-	1	-	3	5	9
4.	TPA Duta Firdaus	2	-	1	1	-	4
5.	TPA Pelangi Ilmu	-	-	1	1	1	3
6.	TPA Pratistha	-	-	-	-	4	4
7.	TPAT Rahima	2	-	-	-	-	2
8.	TPA Kasih Ibu	1	2	1	-	-	4
	Jumlah	8	4	6	7	10	35

*Sumber :Hasil Obervasi Lapangan*

Berdasarkan data di atas hanya terdapat 33 orang yang mengisi angket secara lengkap, jadi jumlah inilah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

### 3.3 Instrumen penelitian dan pengumpulan data

Instrumen penelitian kuantitatif digunakan sebagai substitusi dan suplemendalam mengumpulkan data penelitian (Burhan, 2010, hlm. 104). Kuisioner atau angket dalam penelitian ini merupakan instrumen utama (substitusi) dengan *skala likert*. Studi dokumentasi danobservasi dalam penelitian ini memilki peran merupakan isntrumen penelitian yang berperan menjadisuplemen dalam penelitian ini.

#### 3.4.1 Angket atau kuisioner

Sukardi (2003, hlm.76) mengartikan angket sebagai daftar pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi dilapangan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pandangan pengasuh mengenai dua variabel dalam penelitian baik itu variabel X maupun variabel Y. Angket penelitian untuk pengasuh menggunakan *Skala Likert*. Butir soal berjumlah 57 untuk variabel X (unsurkomitmen organisasi) yang terbagi kedalam 5 subvariabel dan 28 butir soal untuk variabel Y (Kompetensi Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini).Berikut ini kriteria yang digunakan pada pernyataan variabel X dengan responden pengasuh :

Tabel 3.3

**Selly Zanella, 2018**

**HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT PENITIPAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## Kriteria yang digunakan dalam kuisioner

Nilai Skor	Kriteria	Nilai Skor	Kategori
5	Sangat Setuju	2	Tidak Setuju
4	Setuju	1	Sangat tidak setuju
3	Ragu-ragu		

*Sumber :Angket Penelitian*

Berikut ini tabel mengenai kriteria penilaian angket yang digunakan dalam kuisioner variabel Y dengan responden pengasuh

Tabel 3.4

## Kriteria yang digunakan dalam kuisioner

Nilai Skor	Kriteria
Selalu	Apabila Anda secara refleks / tanpa harus dipikirkan dan tidak pernah tidak dilakukannya
Sering	Apabila Anda pernah tidak melakukannya namun lebih cenderung berusaha untuk melakukannya
Kadang-kadang	Apabila Anda hanya sewaktu-waktu melakukannya
Jarang	Apabila Anda hanya sewaktu-waktu melakukannya bahkan cenderung tidakmelakukannya.
Tidak Pernah	Apabila pada setiap kriteria unjuk kerja terobservasi bahwa pengasuh tidak pernah melakukannya

*Sumber :Angket Penelitian*

## 3.4.2 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi diartikan sebagai alat pengumpul data dimana cara pengumpulan datanya tidak langsung dilakukan pada objek penelitian melainkan dari data atau dokumen yang ada. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil Tempat Penitipan Anak (TPA).

**Selly Zanella, 2018**

**HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.4.3 Studi Observasi

Menurut Arikunto (2006, hlm. 156) menyatakan bahwa “secara psikologik, observasi atau biasa kita kenal dengan pengamatan, merupakan kegiatan yang meliputi pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat hasil penelitian mengenai kegiatan pengasuhan sehari-hari serta kompetensi pengasuhan yang dimiliki pengasuh.

## 3.4 Hasil pengujian instrumen

### 3.5.1 Pengujian instrumen Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Gay dalam Sukardi, 2003, hlm.121). Sujarweni dan Endrayanto (2012, hlm. 177) menyatakan bahwa “uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya validitas konstruk yaitu validitas yang mengacu pada teori apa yang digunakan peneliti, bukan pada banyaknya pendapat ahli tentang atribut atau variabel yang diteliti (Idrus, 2009, hlm.126). Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menyebarkan angket (uji coba) kepada responden pengasuh yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana instrumen dapat dipahami, mudah dibaca dan tidak meragukan baik dari segi bahasa, isi dan perwajahan (Noor, 2012, hlm.248).

Menurut Idrus (2009, hlm. 128) bahwa “metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrumen adalah korelasi produk momen (*product moment correlation*, *Pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total sehingga sering disebut *intern item total correlation*”. Penelitian ini melakukan uji coba angket dengan menyebarkan angket pada 30orang pengasuh di Tempat Penitipan Anak diluar data yang telah diberikan oleh Dinas Pendidikan secara acak di beberapa wilayah kota Bandung. Berikut ini data responden penyebaran angket:

Tabel 3.5  
Daftar responden uji coba angket

No	Lembaga	Alamat	Jumlah
----	---------	--------	--------

**Selly Zanella, 2018**

**HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

1	TPA Adinda	Jl. Puri Asih No. 23 Cipamokolan, Rancasari	2 orang
2	TPA pelangi Ceria	Jl. Ciparay No. 192 RT. 04 RW. 02 Kujangsari Bandung Kidul	2 orang
3	<i>One Step preschool</i> dan TPA	Jl. Laksda Nurtanio no. 65 Campaka, Andir	2 orang
4	TKIT Al Fitrah	Kompleks Margahayu Raya No. 1, Jln. Merkuri Timur, Manjahlega, Rancasari	5 orang
5	Tempat Penitipan Anak Bunda Ganesha	Jl. Gelap Nyawang No. 2, Lb. Siliwangi, Coblong	3 orang
6	Tempat Penitipan Anak UPI	Jl. Senaya Guru No.3 , Kampus UPI	8orang
7	PGTK Asuhan Bunda	Jl. Permata III, Cinunuk, Cileunyi	2 orang
8	<i>Flokids Station</i>	Jl. Garuda no.39 Dungus Cariang, Andir	2orang
9	TPA Daruut Tauhid	Jl. Geger Kalong Girang No. 67, Sukasari	4orang
Total responden			30 orang

*Sumber : Hasil Observasi Lapangan*

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan Aplikasi IBM SPSS.22. Butir-butir soal yang ada pada angket dapat dikatakan valid apabila harga  $t_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 5%.  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% menunjukkan nilai 0,367 Perhitungan validitas dan reliabilitas dilakukan per subvariabel penelitian yang ada. Berikut hasil uji validitas yang akan disajikan pada tabel di bawah ini

Variabel yang diuji validitasnya angket hanya variabel X saja. Angket (daftar pertanyaan) Variabel Y (Kompetensi Mendukung Perkembangan Anak) merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Hasanah, 2015, hlm. 12). Validasi pada penelitian sebelumnya dilakukan melalui diskusi dengan akademisi dan praktisi pendidikan anak usia dini. Dua orang dosen di bidang

**Selly Zanella, 2018**

**HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



pendidikan anak usia dini sebagai perwakilan akademi, serta pakar di bidang ahli terapis untuk perkembangan anak. Hasil diskusi menyatakan bahwa kompetensi ini cukup komprehensif dan melingkupi kebutuhan anak sesuai dengan kajian teoritis

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Angket Keyakinan dan Nilai Pengasuh

No Item	$t_{hitung}$	$r_{tabel} 5\%$ ( $dk=n-1=29$ )	Keterangan
1	0,454	0,367	Valid
2	0,556	0,367	Valid
3	0,604	0,367	Valid
4	0,484	0,367	Valid
5	0,514	0,367	Valid
6	0,504	0,367	Valid
7	0,037	0,367	Tidak Valid
8	0,308	0,367	Tidak Valid
9	0,113	0,367	TidakValid
10	0,455	0,367	Valid
11	0,202	0,367	TidakValid
12	0,332	0,367	TidakValid
13	0,465	0,367	Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.22,

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Angket Karakteristik dan Pengalaman

No Item	$t_{hitung}$	$r_{tabel} 5\%$ ( $dk=n-1=29$ )	Keterangan
14	0,161	0,367	Valid
15	0,368	0,367	Tidak Valid
16	0,675	0,367	Valid
17	0,696	0,367	Valid
18	0,750	0,367	Valid
19	0,434	0,367	Valid

Selly Zanella, 2018

HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No Item	$t_{hitung}$	$r_{tabel} 5\%$ ( $dk=n-1=29$ )	Keterangan
20	0,244	0,367	TidakValid
21	0,704	0,367	Valid
22	0,744	0,367	Valid
23	0,661	0,367	Valid
24	0,627	0,367	Valid
25	0,527	0,367	Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.22

Tabel 3.8  
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Kerja

No Item	$t_{hitung}$	$r_{tabel} 5\%$ ( $dk=n-1=29$ )	Keterangan
26	0,515	0,367	Valid
27	0,423	0,367	Valid
28	0,320	0,367	Tidak Valid
29	0,532	0,367	Valid
30	0,713	0,367	Valid
31	0,718	0,367	Valid
32	0,355	0,367	Valid
33	0,612	0,367	Valid
34	0,420	0,367	Valid
35	0,547	0,367	Valid
36	0,499	0,367	Valid
37	0,337	0,367	Tidak Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.22

Tabel 3.9  
Hasil Uji Validitas Angket Budaya Organisasi

No Item	$t_{hitung}$	$r_{tabel} 5\%$ ( $dk=n-1=29$ )	Keterangan
---------	--------------	------------------------------------	------------

Selly Zanella, 2018

HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No Item	$t_{hitung}$	$r_{tabel} 5 \%$ ( $dk=n-1 =29$ )	Keterangan
59	0,463	0,367	Valid
60	0,949	0,367	Valid
61	0,166	0,367	Tidak Valid
62	0,735	0,367	Valid
63	0,861	0,367	Valid
64	0,888	0,367	Valid
65	0,737	0,367	Valid
66	0,737	0,367	Valid
67	0,203	0,367	Tidak Valid
68	0,901	0,367	Valid
69	0,852	0,367	Valid
70	0,898	0,367	Valid
71	0,910	0,367	Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.22

Tabel 3.10

Hasil Uji Validitas Angket Isu Emosional dan Kemampuan Berpikir Pengasuh

No Item	$t_{hitung}$	$r_{tabel} 5 \%$ ( $dk=n-1 =29$ )	Keterangan
38	0,399	0,367	Valid
39	0,645	0,367	Valid
40	0,753	0,367	Valid
41	0,781	0,367	Valid
42	0,545	0,367	Valid
43	0,749	0,367	Valid
44	0,862	0,367	Valid
45	0,613	0,367	Valid
46	0,769	0,367	Valid
47	0,745	0,367	Valid
48	0,160	0,367	Tidak Valid
49	0,492	0,367	Valid
50	0,533	0,367	Valid

Selly Zanella, 2018

HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No Item	$t_{hitung}$	$r_{tabel} 5\% (dk=n-1=29)$	Keterangan
51	0,771	0,367	Valid
52	0,673	0,367	Valid
53	0,638	0,367	Valid
54	0,378	0,367	Valid
55	0,428	0,367	Valid
56	0,164	0,367	Tidak Valid
57	0,611	0,367	Valid
58	0,304	0,367	Tidak Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.

### 3.5.2 Hasil pengujian reabilitas

Reliabilitas sendiri dapat dimaknai sebagai konsistensi. Menurut Sukardi (2003, hlm. 128) menyatakan bahwa reabilitas tinggi menunjukkan kesalahan varian yang minim. Reliabilitas belah dua ini dalam pelaksanaannya hanya memerlukan satu kali. Reabilitas ini mengukur konsistensi internal. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang kemudian dianalisis menggunakan rumus Spearman Brown. Rumus tersebut adalah:

$$r_i = \frac{2rb}{2 + rb}$$

Sumber: Idrus (2009, hlm.130)

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas sebuah instrumen

$r_b$  = Korelasi *product moment* antara belahan pertama&kedua

Instrumen yang sudah diuji reliabilitas, dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari  $r_{tabel} dk=n-1=29$  (0,367) dengan uji signifikansi pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 3.11  
Uji Reliabilitas

Variabel	$r_i$	$r_{tabel} 5\% (dk=n-1=29)$	Keterangan
X1	0,649	0,367	Reliabel

Selly Zanella, 2018

HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

X4	0,726	Reliabel
X3	0,715	Reliabel
X4	0,741	Reliabel
X5	0,679	Reliabel

*Sumber: Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.22*

Hasil perhitungan diatas dimana semua variabel dianggap reliabel sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini (Sukardi, 2003, hlm. 159):

#### 3.6.1 Mengidentifikasi masalah dan pembatasan masalah

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah, pada tahap ini peneliti menentukan terlebih dahulu lokasi ataupun fokus penelitian, kemudian melakukan observasi awal untuk melihat kondisi ril lapangan, ketika peneliti sudah menemukan berbagai permasalahan yang ada, kemudian peneliti membatasi masalah. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah. Penelitian ini sendiri fokus kepada kompetensi mendukung perkembangan anak yang dimiliki dan diterapkan pengasuh dilapangan dan faktor apa yang memiliki hubungan dengan kompetensi tersebut.

#### 3.6.2 Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan

Studi pustaka juga merupakan tahap yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian memiliki teori yang jelas sebagai landasan berpikir. Penelitian ini meneliti mengenai sejauh mana komitmen organisasi pengasuh mempengaruhi kompetensi. Oleh karena itu peneliti harus mencari buku yang secara lengkap membahas mengenai hal tersebut. Teori ini juga kemudian digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kisi-kisi dan instrumen penelitian.

#### 3.6.3 Menentukan hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau asumsi peneliti terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2013, hlm. 18). Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis ini menjawab rumusan masalah asosiatif yaitu rumusan masalah yang menyatakan hubungan

**Selly Zanella, 2018**

*HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

antara dua atau lebih variabel. Penentuan variabel bebas dilakukan dengan terlebih dahulu mencari buku yang didalamnya berisi mengenai faktor yang mempengaruhi kompetensi secara umum, yang kemudian disesuaikan dengan kondisi lapangan. Penelitian ini mencari hubungan antara lima variabel bebas dengan satu variabel terikat.

#### 3.6.4 Mendesain metode penelitian

Tahapan desain merupakan tahapan dimana peneliti telah menentukan populasi, teknik sampling, pembuatan kisi-kisi, membuat instrumen, uji coba instrumen. Data mengenai populasi penelitian (TPA di kota Bandung) sendiri diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Bandung. Namun data yang diperoleh hanya informasi umum mengenai lembaga saja sehingga peneliti harus secara langsung datang kelapangan untuk mengetahui jumlah pengasuh. Instrumen disusun dengan menggunakan *skala likert* yang merupakan hasil pengembangan dari kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Pengujian instrumen untuk menentukan valid dan reliabilitasnya maka dilakukanlah ujicoba instrumen kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama.

#### 3.6.5 Mengumpulkan mengorganisasikan dan menganalisis data

Cara utama memperoleh data dalam penelitian ini adalah penyebaran angket, namun untuk melengkapi atau memperkuat data maka dilakukanlah observasi dan studi dokumentasi. Penyebaran angket dilakukan setelah angket telah teruji validitas dan reliabilitas. Penyebaran angket ada yang dilakukan dengan dipandu adapula yang dilakukan tanpa dipandu. Setelah data terkumpul maka dilakukanlah tabulasi atau penginputan data, kemudian dilanjutkan dengan proses analisis menggunakan stastistik.

#### 3.6.6 Membuat laporan penelitan.

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian. Laporan penelitian sendiri berisikan segala sesuatu yang dilakukan selama proses penelitian terutama hasil dari penelitian. Laporan penelitian disusun

**Selly Zanella, 2018**

**HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

berdasarkan struktur yang berlaku pada lembaga akademik dimana peneliti berada.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2013, hlm. 207). Berikut ini beberapa uji statistik yang digunakan untuk mengolah data penelitian ini:

#### 3.7.1 Analisis Presentase

Analisis ini digunakan untuk menganalisis karakteristik dari responden.

Tabel 3.12  
Karakteristik Penilaian Presentase

Nilai	Karakteristik Penilaian
100%	Seluruhnya
75%-99%	Sebagian besar
51%-74%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
25%-49%	Kurang dari setengahnya
1%-24%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada seorangpun

Sumber: Arikunto (1990, hlm. 57)

#### 3.7.2 Kecenderungan umum skor

Kecendrungan skor umum dihitung untuk mengetahui kecendrungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang dihitung dengan skor idealnya”

1. Menghitung skor rata rata setiap variabel, rumusnya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 133)

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata – rata skor responden

**Selly Zanella, 2018**

**HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$\sum fx$  = Jumlah dari skor setiap alternatif jawaban responden  
 $n$  = Jumlah responden

2. Menghitung skor ideal setiap variabel, rumusnya adalah:

$$Xid = Bt \times Ji$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 133)

$Xid$  = Skor ideal setiap variabel  
 $Bt$  = Bobot tertinggi alternatif jawaban  
 $Ji$  = Jumlah item untuk setiap variabel

3. Menghitung kecenderungan umum skor responden, rumusnya adalah:

$$P = \frac{\bar{x}}{xid} \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 133)

Keterangan :

$P$  = Kecenderungan skor responden

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

$Xid$  = Skor ideal setiap variabel

4. Konsultasi hasil harga P dengan kriteria presentase sebagai berikut

Tabel 3.15

Kriteria presentase

Interval Harga P	Keterangan
91 – 100	Sangat Tinggi
71 – 90	Tinggi
41 – 70	Cukup
21 – 40	Rendah
< 20	Sangat Rendah

Sumber: Guilford (dalam Sugiyono, 2012, hlm.133)

### 3.7.3 Uji asumsi klasik

**Selly Zanella, 2018**

**HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
 Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini (KOMPAN) Di Tempat  
 Penitipan Anak**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu



Uji normalitas digunakan sebagai prasyarat agar penelitian bisa menggunakan pengolahan data dengan statistik parametrik. Berikut ini dua uji normalitas yang harus dilakukan:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal agar dapat menggunakan uji parametrik. Cara perhitungan distribusi normal yang digunakan adalah histogram *display normal curve*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila gambar kurva pada hasil pengolahan SPSS memiliki kemiringan cenderung seimbang antar sisi kiri dan kanan serta menyerupai lonceng (Susetyo, 2010, hlm. 272).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel. Apabila nilai Durbin Watson (DW) lebih kecil dari minus dua maka dapat diartikan terjadi gejala outokorelasi positif (Susetyo, 2010, hlm. 272). Sebaliknya jika nilai DW lebih besar dari dua terjadi gejala multikolinearitas negatif dan jika DW berada diantara -2 sampai 2 maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji ini dinilai dengan menggunakan SPSS.

#### 3.7.4 Analisis heteroskedastisitas

Ghozali ( dalam Uhing, 2013, hlm. 503) menyatakan bahwa tujuan dari dilakukannya pengujian ini adalah untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik *scatter plot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tak ada pola yang jelas maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.7.5 Analisis Regresi Ganda

**Selly Zanella, 2018**

**HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Jika mempunyai data yang terdiri atas dua atau lebih variabel maka sewajarnya melakukan analisis regresi ganda. Hasan (2004, hlm. 197) menyatakan bahwa “uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresi”. Apabila nilai  $F_{hit} > F_{tab}$ , maka regresi variabel Y dan  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  adalah signifikan, apabila sebaliknya, maka regresi Y dan X tidak signifikan. Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber: Riduwan dan Akdon (2009, hlm. 142)

Keterangan :

Y = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Koefisien intersep (harga konstan apabila  $X_1$  dan  $X_2$  sama dengan nol)

$b_1$  = Koefisien regresi untuk  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi untuk  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi untuk  $X_3$

X = Harga variabel X

### 3.7.6 Analisis Uji Beda (*compare means*)

Analisis Uji beda dalam penelitian digunakan untuk membandingkan rata-rata dari responden dalam kelompok yang berbeda karakteristiknya (Emzir, 2007, hlm. 145). *Compare means* dalam penelitian ini dilakukan untuk membandingkan karakteristik responden dengan variabel Y. Uji *Compare* ini dilakukan dengan bantuan SPSS.

### 3.7.7 Analisis Bivariat dan Univariat

Analisis Bivariat diuji dengan menggunakan *Product Moment* dengan bantuan SPSS. Usman dan Setiady (2006, hlm. 232) menjelaskan bahwa korelasi ganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikat (Y).

1. Indeks korelasi

**Selly Zanella, 2018**

**HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Indeks korelasi adalah indeks yang menunjukkan kekuatan hubungan variabel bebas dan variabel terikat (Purwanto, 2012, hlm.97). Bila  $r$  hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan  $r$  tabel pada jumlah sampel dan taraf kesalahan tertentu, dan hasilnya  $r$  tabel lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terkait memiliki hubungan yang signifikan

## 2. Indeks Determinasi

Indeks determinasi diberi notasi  $r^2$ . Menurut Purwanto (2012, hlm 293) indeks determinasi menunjukkan besarnya sumbangan variabel bebas ke dalam variabel terkait. Indeks dihitung dengan cara mengkuadratkan  $r$  yang dihitung dengan menggunakan rumus  $r$  *product moment*. Koefisien determinasi menurut Hasan (2004, hlm. 66) yaitu koefisien korelasi untuk menentukan besarnya pengaruh variasi (naik/turunnya) nilai (variabel X) terhadap variasi (naik/turunnya) nilai variabel terikat (Variabel Y) pada hubungan dari dua variabel

$$KD = (r^2) \times 100 \%$$

Sumber: Sundayana (2015, hlm. 202)

Kemudian untuk mengetahui besarnya hubungan antar dua variabel dapat menggunakan tabel interpretasi nilai  $r$  dibawah ini.

Tabel 3.16  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$

<b>R</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan & Akdon (2009, hlm. 81)

**Selly Zanella, 2018**

**HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI  
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT  
PENITIPAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu